

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan, penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TAV SMK Piri 1 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dengan menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Hal ini berdasarkan pada data pengamatan dari semua aspek yang diamati pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase keaktifan peserta didik sebesar 42% sedangkan pada siklus I pertemuan kedua sebesar 53% dan meningkat pada siklus II dengan jumlah persentase sebesar 65% pada siklus II pertemuan pertama dan 78% pada siklus II pertemuan kedua. Jumlah peningkatan keaktifan belajar peserta didik siklus I dan siklus II sebesar 59%.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil post-test pada siklus I yang menunjukkan rata-rata 67,73 dan persentase ketuntasan sebesar 25%, untuk siklus II rata-rata kelas sebesar 77,5 dan persentase ketuntasan sebesar 58%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya terbukti efektif meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut terbukti dengan diperolehnya data yang menunjukkan adanya peningkatan keaktifan pada tiap siklus serta peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan rata-rata ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklus. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan model Tutor Sebaya perlu diterapkan sebagai variasi pembelajaran di dalam kelas.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti yang ada di kelas X TAV SMK Piri 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan hanya dilakukan pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TAV SMK Piri 1 Yogyakarta sehingga untuk penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya dan untuk mata pelajaran lain perlu adanya adaptasi.
2. Hasil belajar peserta didik hanya peneliti nilai dari kompetensi pengetahuan saja, tidak mengambil nilai dari kompetensi keterampilan.

D. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, berikut disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik.

1. Guru sebaiknya mampu mengatur waktu untuk mengalokasikan waktu pembelajaran dengan baik. Pengelolaan waktu yang baik dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan setiap tahap proses pembelajaran terutama dalam proses menyelesaikan tugas yang diberikan.
2. Untuk kegiatan selanjutnya guru dapat menerapkan model Tutor Sebaya dengan mengembangkan berbagai bentuk kegiatan dengan materi yang berbeda dan lebih menarik agar peserta didik tidak merasa bosan atau jenuh.
3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan dapat mengatur alokasi waktu menyelesaikan tugas dengan baik agar sikap kritis peserta didik dan keaktifan peserta didik berjalan dengan optimal.
4. Peserta didik diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap guru untuk mengembangkan berbagai variasi model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas.